



ASUHAN KEPERAWATAN
TINDAKAN PERAWATAN LUKA



No. Dokumen : 443 /343
No. Revisi : 00
Tanggal Terbit : 13 JAN 2017
Halaman : 1 / 3

Puskesmas
Kretek

drg. Yuni Astuti
NIP.197606162006042036



1. Pengertian

Perawatan luka merupakan suatu teknik aseptik yang bertujuan membersihkan luka dari debris untuk mempercepat proses penyembuhan luka baik luka bersih maupun luka kotor

2. Tujuan

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mempercepat proses penyembuhan luka

3. Kebijakan

SK Kepala Puskesmas Nomor 443 /039/KAPUS/II/2017 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis di Puskesmas Kretek

4. Referensi

1. Rencana Asuhan Keperawatan ,Edisi 3 ,Marillynn E Doenges, Mary Frances Moorhouse, Alice C Geissler 2000
2. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Edisi 1 Persatuan Pearawat Nasional Indonesia (PPNI) 2016

5. Prosedur

1. Alat :
 - a. 1 set bak instrumen (1 pinset anatomi, 1 pinset chirurgis, 1 gunting jaringan, 1 kom besar, 1 kom kecil)
 - b. Perlak
 - c. Duk steril
 - d. Gunting verban
 - e. Gunting plester
 - f. Plester / Hipafik
 - g. Bengkok
 - h. Korentang
 - i. Needle holder
 - j. Suture needles
 - k. Dissecting scissors
 - l. Spuit 10cc
2. Bahan :
 - a. Benang (Catgut)
 - b. NaCl 0,9%
 - c. Handscoeon steril
 - d. Handscoeon disposable
 - e. Sufratul
 - f. Verband
 - g. Kapas alkohol
 - h. Kassa steril
 - i. Masker
 - j. Lidocain 2%

6. Langkah –

1. Petugas menjelaskan tindakan yang akan di lakukan

langkah

2. Petugas memberikan Lembar Persetujuan Tindakan Medis kepada pasien (*Informed Consent*)
3. Petugas menyiapkan alat di dekat pasien
4. Petugas menutup tirai dan menjaga privasi pasien
5. Petugas membersihkan tepi luka bila perlu dicukur sampai bersih
6. Petugas mendesinfeksi area luka dengan Betadin
7. Petugas meletakkan duk di area luka
8. Perawat memakai *handscoen*
9. Petugas melakukan dep luka dengan kasa steril dan membersihkannya dengan cairan NaCl.
10. Petugas menyiram luka dengan H₂O₂ jika terlihat kotor
11. Petugas mengoleskan *Betadine* pada area luka
12. Petugas mengolesi area luka dengan kapas alkohol
13. Petugas menyuntikkan Lidokain 2 cc disekitar pingiran luka dan menunggunya ± 5 menit
14. Petugas menekan kembali luka dengan kasa steril, mengklem dan mengikat pembuluh darah yang terpotong dengan benang *catgut*
15. Petugas memegang bibir luka dengan pinset chirugis dan mengambil kotoran dengan pinset anatomi
16. Petugas memasang jarum kulit dan benang kulit dinalvolder dan menjahit bibir luka dengan rapi
17. Petugas mengolesi dengan Betadine pada bekas luka
18. Petugas memberi supratul pada bekas luka
19. Petugas menutup bekas luka dengan kasa steril dan *verband*
20. Petugas membersihkan daerah bekas luka
21. Petugas melepaskan duk bolong
22. Petugas menganjurkan kepada pasien untuk menjaga sterilitas didaerah luka

7. Hal –hal yang Perlu Diperhatikan	Jenis Luka				
8. Ruang Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Pelayanan Gawat Darurat 2. Ruang Pelayanan Farmasi 				
9. Dokumen Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekam Medis 2. Lembar Monitoring Pemberian Anestesi Lokal 				
10. Rekaman Histori Perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai di berlakukan	